

RINGKASAN

Produksi benih sumber kedelai (*Glycine max L.*) varietas Detap 1 di IP2TP Genteng Banyuwangi, Muhammad Iqbal Fatchur Rozak, NIM A41180261, Januari 2022, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Berdasarkan Permentan Nomor: 23/Permentan/OT.140/3/2013, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu kegiatan dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) yang memiliki keahlian dan keterampilan mengenai teknik produksi benih. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah dengan praktek lapang, demonstrasi, wawancara dan studi pustaka.

Kedelai di Indonesia dibudidayakan pada beragam tipe dan karakter lahan, serta musim tanam. Keberagaman lingkungan tumbuh tersebut selain berdampak positif terhadap penyediaan benih kedelai, juga berakibat pada beragamnya pengelolaan tanaman. Pengelolaan tanaman yang baik pada prinsipnya memodifikasi kondisi lingkungan agar sesuai dengan karakter dan persyaratan tumbuh tanaman untuk meminimalkan risiko kegagalan. Produksi benih kedelai mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh hasil tinggi dengan kualitas baik. Agar pengelolaan tanaman kedelai optimal diperlukan pengetahuan tentang karakter tanaman, persyaratan lingkungan tumbuh, kebutuhan air dan hara bagi tanaman, serta kondisi lingkungan dimana kedelai akan dibudidayakan. Teknik budi daya kedelai yang sesuai dengan lingkungan menjadi salah satu jaminan menghasilkan benih bermutu.